

ABSTRAK

PERAN GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI ANTI KORUPSI PESERTA DIDIK SMP NUSANTARA BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2022/2023

Oleh

FITRI UDILA SARI

Korupsi adalah bentuk penyalahgunaan kekuasaan, wewenang yang dilakukan secara individu atau kolektif yang bertujuan untuk menguntungkan diri sendiri, orang lain dan korporasi dengan perbuatan penyuapan dan manipulasi serta perbuatan-perbuatan lain yang merugikan keuangan atau perekonomian negara, kesejahteraan dan kepentingan rakyat. Adapun bentuk-bentuk tindak pidana korupsi ini sudah dilampirkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam menanamkan nilai-nilai anti korupsi peserta didik SMP Nusantara Bandar Lampung tahun ajaran 2022/2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif, dimana dalam penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder, yaitu data yang dihasilkan dari proses penelitian yang dilakukan di SMP Nusantara Bandar Lampung yang mana diperoleh melalui wawancara kepada informan dan data file yang diberikan oleh pihak terkait. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dimana dalam memperoleh informasi terkait dengan tujuan peneliti maka penulis melakukan observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan dalam menanamkan nilai-nilai anti korupsi peserta didik di SMP Nusantara Bandar Lampung, yaitu mendidik, membimbing, dan mengarahkan. Upaya yang dilakukan guru dalam penanaman nilai-nilai anti korupsi ada 3 model yaitu, model terintegrasi dalam mata pelajaran, model di luar pembelajaran melalui kegiatan ekstrakurikuler dan model pembudayaan, dan pembiasaan nilai dalam seluruh aktivitas dan suasana sekolah.

Kata Kunci : *Guru, Peserta didik, Anti Korupsi*

ABSTRACT

THE ROLE OF THE TEACHER IN INSTRUING ANTI-CORRUPTION VALUES STUDENTS OF SMP NUSANTARA BANDAR LAMPUNG ACADEMIC YEAR 2022/2023

By

FITRI UDILA SARI

Corruption is a form of abuse of power and authority that is carried out individually or collectively with the aim of benefiting oneself, other people and corporations through acts of bribery and manipulation as well as other acts that are detrimental to the country's finances or economy, the welfare and interests of the people. The forms of criminal acts of corruption have been attached to Law Number 20 of 2001 concerning the Eradication of Corruption Crimes. This study aims to determine the teacher's role in instilling anti-corruption values in SMP Nusantara Bandar Lampung students in the 2022/2023 academic year. The type of research used is a type of qualitative research, in which the research is obtained from primary data and secondary data, namely data generated from the research process conducted at SMP Nusantara Bandar Lampung which was obtained through interviews with informants and data files provided by related parties. The research method uses qualitative research methods where in obtaining information related to the researchers' objectives, the authors carry out observations, interviews and also documentation.

The results of the study show that teachers play a role in instilling anti-corruption values in students at SMP Nusantara Bandar Lampung, namely educating, guiding, and directing. There are 3 models of efforts made by teachers in instilling anti-corruption values, namely integrated models in subjects, models outside of learning through extracurricular activities and acculturation models, and habituation of values in all school activities and atmosphere.

Keywords: Teachers, Students, Anti-Corruption